



Minta Pemkot Mengatur Pengamen Angklung

JOGJA, Radar Jogja - Seni Angklung telah dikenal ke penjuru dunia, dan 18 November 2010 angklung diresmikan menjadi warisan budaya dunia. Oleh UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia.

Dosen dan Pembina Seni Budaya Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Jogja Hana Yudiawati SSn menyampaikan, di Kota Jogja kini banyak pengamen angklung. Disebut pengamen karena setelah memainkan sebuah lagu, beberapa personel dari grup akan langsung menyebar membawa kotak atau kardus kosong untuk disodorkan pada para pengguna jalan.

Hana menilai, seni musik angklung bisa dikembangkan dan



HANA YUDIAWATI FOR RADAR JOGJA

sekarang banyak yang memasukkan musik angklung sebagai satu bagian dari ekstra seninya," ujar Hana di Kampus STTKD, di Sewon, Bantul, kemarin (4/12).

Dia berharap, musik angklung di Jogja khususnya bisa masuk pada muatan lokal di sekolah, dari TK sampai SMA. Namun tentu saja untuk materi lagu yang diajarkan berbeda dengan lagu yang dibawakan di jalan-jalan. Disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada. "Tidak lupa juga penghasilan masing-masing pemain perlu ditingkatkan agar kebutuhan hidup keluarga bisa cukup," jelasnya.

Dia juga mendorong, membawa seni angklung beserta pemainnya bisa dihargai dan

KESENIAN INDONESIA: Penampilan salah satu grup pengamen angklung di jalanan Kota Jogja. Pemkot diminta bisa mengatur keberadaanya.

bisa dipasarkan di tingkat dunia. tradisi daerah lain yang jelas-jelas sudah diterima masyarakatnya. "Bahkan sekolah di Jogja

diutamakan layak. Pemkot Jogja diminta untuk bisa merealisasikan janji yang pernah diucapkan, agar terwujud dan bisa menempatkan musik angklung menjadi musik pariwisata budaya Jogja. Dimulai dengan mengumpulkan semua komunitas atau grup musik angklung yang tersebar di Jogja, duduk bareng dengan para penguasa atau pejabat yang berkepentingan dan berhubungan dengan pariwisata Jogja. "Sosialisasi penempatan masing-masing grup pada setiap tempat yang disiapkan agar nantinya bisa menjadi daya tarik wisatawan berbondong-bondong datang ke Jogja," ungkap Hana. (*pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005